

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN ABAD KE-21 MELALUI PEMBELAJARAN IPS PADA MATERI GLOBALISASI SISWA KELAS VI SD

Hamidatin Na'imah¹, Anzala Huwaidah², Najwa Mayzanzami Ihda Shafa³, Silvia
Agustina⁴, Priyono Tri Febrianto⁵

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura

1240611100073@student.trunojoyo.ac.id,

2240611100075@student.trunojoyo.ac.id,

3240611100098@student.trunojoyo.ac.id,

4240611100104@student.trunojoyo.ac.id,

5priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

Social Studies (IPS) learning in elementary schools plays an important role in helping students develop 21st-century skills. This is especially evident in globalization topics, which are closely related to social change, technological development, and international relations. This study aims to examine how Social Studies learning can support the development of 21st-century skills among sixth-grade elementary school students, including critical thinking, creativity, communication, and collaboration. This research employs a literature review method by analyzing various scientific journals discussing Social Studies learning, globalization materials, and 21st-century skills. The findings indicate that 21st-century skills can be developed through the use of innovative learning models, such as Project-Based Learning, Problem-Based Learning, the integration of digital technology, and the use of interactive learning media. In addition, learning activities involving digital literacy, discussions, and problem-solving can enhance students' critical thinking, creativity, and communication skills. Therefore, Social Studies learning on globalization topics can be an effective approach to developing 21st-century skills in elementary school students, particularly when implemented through engaging, active, and student-centered learning strategies.

Keywords: *21st-century skills, Social Studies learning, globalization, elementary school.*

ABSTRAK

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki peranan yang penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21. Hal ini terutama terlihat pada materi globalisasi yang berkaitan dengan perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta hubungan antarnegara di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pembelajaran IPS dapat membantu mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa kelas VI sekolah dasar, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kerja sama. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan keterampilan abad ke-21 pada peserta didik. Peran tersebut tampak jelas pada materi globalisasi yang

membahas perubahan sosial, kemajuan teknologi, serta interaksi antarnegara di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pembelajaran IPS dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 siswa kelas VI sekolah dasar, meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran IPS, konsep globalisasi, serta pengembangan keterampilan abad ke-21. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan tersebut dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif, seperti Project Based Learning, Problem Based Learning, pemanfaatan teknologi digital, serta penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Selain itu, aktivitas pembelajaran yang melibatkan literasi digital, diskusi kelompok, dan kegiatan pemecahan masalah terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan komunikasi siswa.

Dengan demikian, pembelajaran IPS pada materi globalisasi dapat menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa sekolah dasar, terutama jika proses pembelajarannya menggunakan strategi yang menarik, aktif, dan berpusat pada siswa.

Kata kunci: *keterampilan abad ke-21, pembelajaran IPS, globalisasi, sekolah dasar.*

A. Pendahuluan

Di abad ke-21, globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah mengubah dunia pendidikan. Sekolah tidak lagi hanya berfokus pada hafalan, tetapi pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Realitawati et al., 2024). Keterampilan ini penting agar siswa mampu menghadapi perubahan dan tetap relevan di era global (Fatmawati, 2025).

Pada jenjang sekolah dasar, penguatan keterampilan abad ke-21 menjadi prioritas karena merupakan fondasi pembentukan pola pikir dan karakter siswa. Oleh

karena itu, pembelajaran harus dirancang inovatif dan mampu menstimulasi kecakapan hidup (Nurfitriani, 2025). Guru juga berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, serta mendorong berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa (Nur & Andriani, 2025).

Mata pelajaran IPS berperan penting dalam mengembangkan kompetensi tersebut. IPS tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai sosial seperti toleransi, kerja sama, dan empati (Tanjung, 2024). Selain itu, IPS menjadi sarana pembentukan karakter sosial siswa dalam

kehidupan bermasyarakat (Nuraeni et al., 2022).

Salah satu materi penting IPS kelas VI adalah globalisasi, yaitu proses meningkatnya hubungan antar negara dan perkembangan teknologi komunikasi serta informasi yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan (Siregar et al., 2024). Oleh karena itu, siswa perlu memahami globalisasi agar mampu menyikapi perubahan secara bijak.

Pembelajaran globalisasi tidak hanya berfokus pada konsep, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis siswa terhadap fenomena seperti perkembangan teknologi digital dan perubahan sosial (Alfiani et al., 2025). Dengan demikian, materi ini dapat mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 siswa. Namun, pembelajaran IPS di lapangan masih cenderung konvensional dan berpusat pada guru (teacher-centered), sehingga siswa kurang aktif. Hal ini menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Syukur et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan inovasi

pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui integrasi teknologi dan model pembelajaran berpusat pada siswa. Pemanfaatan media digital dapat memperluas akses informasi sekaligus meningkatkan literasi digital siswa (Aisyah et al., 2024). Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi juga membantu memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan (Afnan et al., 2022).

Penerapan model seperti Project-Based Learning, Problem-Based Learning, dan pembelajaran kolaboratif efektif dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21. Model ini mendorong siswa aktif, berpikir kritis, kreatif, serta mampu bekerja sama (Fauzi et al., 2024). Selain itu, metode berbasis masalah dan proyek membuat pembelajaran lebih nyata dan meningkatkan keterampilan siswa secara lebih optimal (Wulandari et al., 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review), yaitu dengan mengkaji berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan abad ke-21 melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya pada materi globalisasi di sekolah dasar. Proses ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan memahami berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya diambil dari artikel jurnal ilmiah yang diperoleh melalui database Google Scholar. Artikel yang dipilih merupakan penelitian yang membahas pembelajaran IPS, keterampilan abad ke-21, globalisasi, serta inovasi pembelajaran di sekolah dasar. Dari hasil pencarian awal, ditemukan sekitar 100 artikel, kemudian dilakukan proses penyaringan berdasarkan kesesuaian topik, sehingga diperoleh 32 artikel yang benar-benar relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya, peneliti mengkaji, membandingkan, dan menafsirkan isi

dari berbagai penelitian yang telah dipilih. Proses analisis dilakukan dengan cara menemukan ide utama dari setiap artikel, mengelompokkan hasil penelitian yang memiliki tema serupa, lalu menyusunnya secara sistematis agar memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai pengembangan keterampilan abad ke-21 melalui pembelajaran IPS pada materi globalisasi di sekolah dasar.

Melalui metode studi literatur yang bersumber dari Google Scholar ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran IPS pada materi globalisasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran berbagai sumber pustaka, peneliti berhasil menghimpun sebanyak 32 artikel yang relevan sesuai dengan tema penelitian mengenai pembelajaran IPS dan pengembangan keterampilan abad ke-21 di sekolah dasar. Artikel-artikel tersebut selanjutnya diseleksi dan

dianalisis lebih lanjut dengan mempertimbangkan kesesuaiannya terhadap fokus penelitian, khususnya yang membahas materi globalisasi. Selanjutnya, hasil kajian dari berbagai penelitian tersebut diolah, disusun, dan dirangkum secara sistematis dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami serta dianalisis, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Source	Author, Year, Jurnal	Temuan Penelitian
Scholar	Afnan,M., Lasmana,I.W., & Margunayasa, I. G. (2022)	Media pembelajaran IPS berbasis android bermuatan Tri Hita Karana efektif meningkatkan pemahaman konsep globalisasi serta menanamkan nilai karakter pada siswa kelas IV SD
Scholar	Aisyah,S., dkk. (2024), Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran	Pemanfaatan instrumen digital dalam ranah pendidikan IPS terbukti mampu mengoptimalkan pencapaian

		target pembelajaran bagi peserta didik., keterlibatan siswa, serta mendukung pengembangan literasi digital di era digital.
Scholar	Alfiani, D., dkk. (2025), Pendas	Pendidikan IPS berperan penting dalam mengatasi dampak negative media sosial terhadap interaksi sosial siswa serta membentuk karakter sosial di era globalisasi digital.
Scholar	Aslamiah, S., & Sa'adah, N. (2024), Fikruna	Penugasan teknologi dan keterampilan digital calon guru menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran IPS berbasis abad ke-21

Scholar	Azzahra, N., dkk (2024), Jurnal Ilmu Pendidikan SD	Peran guru sangat krusial dalam mengintegrasikan teknologi dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis dan kreatif pada siswa.			membangun kepedulian sosial siswa.
Scholar	Fatmawati, N. (2025), SHES	Literasi digital merupakan kompetensi penting dalam pengembangan keterampilan abad ke-21, serta mendukung kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif siswa.	Scholar	Fauzi, W. N. A., dkk (2024) Elementary Journal	Integrasi Project-Based Learning (PJBL) dengan kearifan lokal mampu meningkatkan pemahaman kontekstual, kreativitas, dan keterampilan sosial siswa
Scholar	Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021), Jurnal Kependidikan	Kreativitas guru dalam merancang pembelajaran IPS yang inovatif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterlibatan dan kreativitas siswa.	Scholar	Fauzi, W. N. A. (2024) Islamic Elementary School (IES)	PJBL berbasis kearifan lokal menjadikan pembelajaran IPS lebih bermakna serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa.
Scholar			Scholar	Negari, A. S., Sari, Y., & Ulia, N. (2025), Pendas	Pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam serta meningkatkan keterampilan abad ke-21 secara optimal.

Scholar	Nurfitriani, E. (2025), Pendas	Strategi pembelajaran inovatif seperti kolaboratif, berbasis proyek, dan berbasis teknologi mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikasi siswa.	Scholar	Nuryani, N., dkk. (2024), Jurnal Pendidikan Sosial	Pembelajaran IPS yang berkualitas ditandai dengan penggunaan metode aktif, kontekstual, serta integrasi teknologi untuk meningkatkan
Scholar	Nurbayanti, R., dkk (2025) Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar	Model Project-Based Learning (PJBL) Terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS di sekolah dasar.	Scholar	Nur, N. W. S., & Andriani, A. (2025), Pendas	Peran guru sangat penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran abad ke-21 yang inovatif dan interaktif.
Scholar	Nuraeni, I., dkk. (2022). ASANKA	Pembelajaran IPS berperan dalam membentuk karakter peduli sosial siswa melalui aktivitas pembelajaran yang kontekstual dan interaktif.	Scholar	Paryati, P., & Ningsih, T. (2025)	Penggunaan game digital Baamboozle dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan aktif siswa.
			Scholar	Permadi, M. (2025)	Strategi guru dalam meningkatkan literasi media berkontribusi pada peningkatan

		kemampuan siswa dalam menyaring informasi di era digital.			tanggung jawab, kepedulian sosial, dan sikap demokratis.
Scholar	Purnomo, P. E. A., dkk. (2024)	Media flipbook sebagai inovasi pembelajaran digital efektif meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa dalam pembelajaran abad ke-21.	Scholar	Rini, D. P., & Kurnianto, B. (2023)	Penerapan TPACK dalam pembelajaran IPS berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui integrasi teknologi, pedagogi, dan konten.
Scholar	Realitawati, R., dkk.(2024)	Penerapan keterampilan 4C (critical thinking, creativity, collaboration, communication) dalam pembelajaran abad ke-21 terbukti meningkatkan kompetensi siswa secara holistik.	Scholar	Sa'diyah, H., dkk. (2025)	Pembelajaran IPS abad ke-21 dapat mengembangkan keterampilan penyelidikan siswa dalam menghadapi hoaks melalui kemampuan analisis informasi dan literasi digital.
Scholar	Rejeki, S. K. (2025)	Pendidikan IPS berperan penting dalam membentuk karakter kewarganegaraan abad ke-21, seperti	Scholar	Siregar, A. R., dkk. (2024)	Pendidikan IPS menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi, seperti

		rendahnya literasi digital, keterbatasan teknologi, dan kesiapan guru.			yang beragam serta meningkatkan keterlibatan belajar.
Scholar	Sri, H. (2024)	Model Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.	Scholar	Syukur, A., dkk. (2025), Pendas	Pembelajaran IPS di sekolah dasar menghadapi tantangan berupa keterbatasan literasi digital, metode pembelajaran yang kurang inovatif, serta kesiapan guru dalam menghadapi tuntutan abad ke-21.
Scholar	Sudirman, I. N. (2024)	Pembelajaran IPS dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 melalui pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek.	Scholar	Tanjung, P. (2024)	Pendidikan IPS berperan dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan globalisasi dengan membekali keterampilan berpikir kritis, adaptif, dan sosial.
Scholar	Sulasmini, N. M., dkk. (2024)	Pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa	Scholar	Wulandari, I., dkk. (2025)	Model pembelajaran berebasis

		masalah dan proyek dalam IPS efektif meningkatkan kemampuan berfikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah siswa.
Scholar	Yulita, S. R., & Aryani, Z. (2024)	Kurikulum Merdeka memiliki keterkaitan erat dengan model pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pembelajaran aktif, kreatif, dan berbasis kompetensi.
Scholar	Zahra, F., dkk. (2025)	Pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS terbukti mampu mengembangkan keterkaitan berpikir kritis melalui proses observasi, analisis, dan refleksi.

Berdasarkan data pada tabel, terlihat bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar saat ini mengalami

perubahan yang signifikan. Pembelajaran tidak lagi menempatkan guru sebagai satu satunya sumber informasi, melainkan mulai bergeser menjadi pembelajaran yang lebih inovatif, dekat dengan kehidupan nyata, serta dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Melalui pendekatan yang berpusat pada pemecahan masalah secara sistematis, penggunaan model PBL mampu mengoptimalkan kecakapan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas ini mendorong siswa untuk menganalisis persoalan secara mendalam untuk menemukan solusi yang logis (Sri, 2022).. Selain itu, penggunaan pendekatan saintifik turut membantu siswa dalam melatih keterampilan menganalisis serta merefleksikan materi pembelajaran yang telah dipelajari (Zahra et al., 2025). Model *Project-Based Learning* juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas karena mereka terlibat secara langsung dalam pelaksanaan proyek nyata (Nurbayanti et al., 2025). Apabila model pembelajaran tersebut dikaitkan dengan konteks lingkungan sekitar siswa, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan lebih

mudah dipahami (Fauzi et al., 2024). Bahkan, penggabungan pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek dinilai mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa secara lebih optimal (Wulandari et al., 2025).

Di sisi lain, penggunaan teknologi digital juga memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran IPS. Teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Afnan et al., 2022). Media seperti flipbook digital membantu siswa lebih tertarik dan memahami materi dengan lebih baik (Purnomo et al., 2024). Selain itu, penggunaan game edukatif membuat siswa lebih aktif dan terlibat selama pembelajaran berlangsung (Paryati & Ningsih, 2025). Pendekatan TPACK juga terbukti efektif dalam mengintegrasikan teknologi, sehingga berdampak baik pada hasil belajar siswa (Rini & Kurnianto, 2023). Secara umum, teknologi memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran IPS di era digital (Aisyah et al., 2024).

Pembelajaran IPS di abad ke-21 juga berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa, terutama dalam menghadapi informasi yang begitu banyak di era

globalisasi (Fatmawati, 2025). Siswa dilatih untuk mampu menganalisis informasi dan membedakan mana yang benar dan mana yang hoaks (Sa'diyah et al., 2025). Peran guru dalam mengajarkan literasi media juga sangat penting agar siswa dapat berpikir kritis dalam menerima informasi (Permadi, 2025).

Tidak hanya dari sisi pengetahuan, pembelajaran IPS juga berkontribusi dalam membentuk karakter sosial siswa (Nuraeni et al., 2022). Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kepedulian, dan sikap sebagai warga negara yang baik dapat ditanamkan melalui pembelajaran IPS (Rejeki, 2025). Pembelajaran IPS juga membantu siswa menghadapi dampak negatif media sosial dalam kehidupan sehari-hari (Alfiani et al., 2025).

guru memegang tanggung jawab sentral dalam mengonstruksi rancangan pembelajaran yang mampu memadukan aspek daya tarik visual maupun efektivitas pedagogis bagi peserta didik. Di era transformasi digital ini, kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi juga muncul sebagai variabel penentu yang krusial bagi kesuksesan implementasi kurikulum di sekolah

(Aslamiah & Sa'adah, 2024). Lebih lanjut, keterlibatan aktif siswa dalam ekosistem kelas sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru mampu menunjukkan kreativitasnya dalam memformulasikan strategi instruksional yang inovatif (Fitriyani et al., 2021). Selain aspek keaktifan, dimensi intelektual siswa juga menjadi fokus utama, di mana guru berperan strategis dalam menstimulasi ketajaman berpikir kritis melalui skenario pembelajaran yang disusun secara sistematis dan tepat sasaran (Nur & Andriani, 2025). Dengan demikian, sinergi antara literasi teknologi, kreativitas strategi, dan ketepatan metodologi menjadi pondasi utama bagi kemajuan pendidikan masa kini.

Implementasi Kurikulum Merdeka saat ini memfokuskan orientasinya pada penguatan kompetensi esensial yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 (Sudirman, 2024). Salah satu keunggulan struktur kurikulum ini adalah penyediaan ruang yang luas bagi penerapan pembelajaran berdiferensiasi, sebuah pendekatan yang memastikan bahwa setiap keunikan dan kebutuhan belajar individu siswa dapat terakomodasi

secara optimal (Sulasmini et al., 2024). Adanya fleksibilitas dalam kerangka kurikulum ini memungkinkan tenaga pendidik untuk lebih leluasa dalam mengadopsi berbagai model instruksional yang inovatif, yang mana pemilihan model tersebut dapat disesuaikan secara presisi dengan latar belakang serta kondisi riil siswa di kelas (Yulita & Aryani, 2024). Pada akhirnya, integrasi antara fleksibilitas kurikuler dan metode berdiferensiasi ini tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan administratif, melainkan secara empiris telah terbukti mampu mengakselerasi efektivitas serta kualitas capaian pembelajaran secara menyeluruh (Negari et al., 2025).

Selain faktor sumber daya manusia, keterbatasan infrastruktur dan sarana prasarana penunjang juga menjadi penghalang serius, khususnya dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tengah arus globalisasi yang serba digital (Tanjung, 2024).

Untuk memaksimalkan peran IPS dalam membentuk kecakapan masa depan, dibutuhkan integrasi teknologi dan penguatan nilai siswa. Hal ini hanya bisa terwujud jika ada sinergi

antara kesiapan guru dan dukungan sistem pendidikan yang menyeluruh.

D. Kesimpulan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa materi globalisasi pada kelas VI sekolah dasar memiliki potensi yang besar sebagai sarana pengembangan keterampilan abad ke-21 (4C) pada murid. Kompetensi utama seperti berpikir kritis dan kemampuan berkolaborasi dapat berkembang secara optimal apabila proses pembelajaran dirancang secara fleksibel dan berpusat pada keaktifan peserta didik. Berbagai strategi pembelajaran yang dinilai efektif antara lain penerapan model Project Based Learning (PjBL) dan Problem Based Learning (PBL), serta pemanfaatan media digital seperti game edukatif dan flipbook interaktif. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang melibatkan diskusi serta proyek berbasis kearifan lokal mampu menjadikan materi globalisasi lebih kontekstual dan mudah dipahami oleh siswa. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur pendukung dan kompetensi digital guru yang belum merata. Oleh sebab itu,

kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang relevan, aktif, dan inovatif menjadi faktor penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, M., Lasmawan, I. W., & Margunayasa, I. G. (2022). Media pembelajaran IPS berbasis Android pada topik globalisasi di sekitarku bermuatan Tri Hita Karana untuk siswa kelas VI sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(1), 1–8.
- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024). Peran penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di era digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 44–52.
- Alfiani, D., Ayuni, L. Q., Rizkita, N. P., & Wahyuningsih, Y. (2025). Peran pendidikan IPS dalam mengatasi pengaruh media sosial terhadap pola interaksi sosial anak di era globalisasi digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 255–268.
- Fauzi, W. N. A. (2024). Integrasi Project-Based Learning (PjBL) dan kearifan lokal dalam pembelajaran IPS di sekolah

- dasar. *Islamic Elementary School (IES)*, 4(2).
- Hardiyati, M., Febriana, P. N., & Zahroh, I. F. (2025). Reformulasi struktur dan pola pikir ilmu pengetahuan sosial (IPS) MI/SD. *PEMA*, 5(3), 98–105.
- Merdekawati, F. (2023). Penggunaan metode examples non examples untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi pengaruh globalisasi siswa kelas VI SDN Ngaglik 02. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(3), 1753–1770.
- Negari, A. S., Sari, Y., & Ulia, N. (2025). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar abad 21: Studi literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Nurfitriani, E. (2025). Strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan abad 21 pada siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Nurbayanti, R., Ismail, M., et al. (2025). Efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dalam peningkatan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*.
- Nuraeni, I., Novitasari, S., Arifin, M. H., & Rustini, T. (2022). Upaya pembentukan karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar. *ASANKA*, 3(1), 55–67.
- Nuryani, N., Latifah, S., & Liriwati, F. Y. (2024). Membangun pembelajaran IPS yang berkualitas di sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial*
- Nur, N. W. S., & Andriani, A. (2025). Peran guru sekolah dasar dalam praktik pembelajaran abad 21 pada unsur keterampilan berpikir kritis siswa. *Pendas*.
- Paryati, P., & Ningsih, T. (2025). Strategi pembelajaran IPS berbasis digital melalui game Baamboozle untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- Permadi, M. (2025). Strategi guru dalam meningkatkan literasi media pada pembelajaran IPAS kelas VI.
- Purnomo, P. E. A., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). Peran flipbook sebagai media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran abad 21.
- Realitawati, R., Ikrom, F. D., Herawan, E., & Kadarsah, D. (2024). Penerapan 4C skills dalam pembelajaran abad 21 di sekolah dasar.
- Rejeki, S. K. (2025). Peran pendidikan IPS dalam membentuk karakter kewarganegaraan abad 21.

- Rini, D. P., & Kurnianto, B. (2023). Pengaruh TPACK terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.
- Sa'diyah, H., Wulandari, G., Aini, S., et al. (2025). Mengembangkan keterampilan proses penyelidikan dalam memerangi hoax melalui pembelajaran IPS abad 21.
- Siregar, A. R., Susanti, E., Fitriani, I., et al. (2024). Tantangan pendidikan IPS di era globalisasi.
- Sri, H. (2022). Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS kelas V SD/MI.
- Sudirman, I. N. (2024). Pendidikan IPS di sekolah dasar dalam era Kurikulum Merdeka.
- Sulasmini, N. M., Arnyana, I. B. P., & Candiasa, I. M. (2024).
- Syukur, A., Fashihullisan, M., et al. (2025). Tantangan membelajarkan mata pelajaran IPS di sekolah dasar: Studi literatur.
- Tanjung, P. (2024). Peran pendidikan IPS dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era globalisasi.pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan critical thinking.
- Wulandari, I., Ningsih, S., & Aziz, S. (2025). Pengembangan model pembelajaran IPS berbasis masalah dan proyek di sekolah dasar.
- Yulita, S. R., & Aryani, Z. (2024). Keterkaitan kurikulum merdeka dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan zaman.
- Zahra, F., Nofita, T., et al. (2025). Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
- Aslamiah, S., & Sa'adah, N. (2024). Teknologi dalam pembelajaran IPS: Analisis keterampilan digital bagi calon guru madrasah ibtidaiyah. *Fikruna: Jurnal Ilmiah*.
- Azzahra, N., Putri, A., et al. (2024). Peranan guru dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi melalui pendidikan abad 21. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah*
- Fatmawati, N. (2025). Urgensi literasi digital dalam meningkatkan keterampilan abad 21 di sekolah dasar: Kajian literatur dan strategi implementasi. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 97–109.